

**REPRESENTASI KRITIK TERHADAP PAHAM MATERIALISME  
MASYARAKAT MODERN MELALUI TAYANGAN FILM  
(Analisis Semiotika John Fiske dalam Film *Into the Wild* )**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu  
Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

**Oleh:**

**AURELIA SALSABILLA**  
**NIM. 2110861007**

**Dosen Pembimbing:**

**Vitania Yulia, S.Sos., M.A.**  
**Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

### REPRESENTASI KRITIK TERHADAP PAHAM MATERIALISME MASYARAKAT MODERN MELALUI TAYANGAN FILM (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film *Into the Wild*)

Oleh :

Aurelia Salsabilla  
21108621007

Dosen Pembimbing:  
Vitania Yulia, M.A  
Rinaldi, M.I.Kom

Film sebagai bagian dari komunikasi massa memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan refleksi khalayak. Film *Into the Wild* (2007) menghadirkan perjalanan sinematik Christopher McCandless, seorang pengembara yang menolak belenggu materialisme dan menyingkap makna eksistensial sejati di alam liar Alaska. Penelitian ini membedah representasi kritik mendalam terhadap masyarakat modern yang disajikan film, relevansinya melampaui batas geografis dan bergema di tengah arus konsumerisme global dan lokal. Menggunakan teori semiotika John Fiske, studi ini menyelami tiga strata makna film yaitu realitas, representasi, dan ideologi yang melalui analisis kualitatif deskriptif pada adegan-adegan kunci. Data dikumpulkan dari visual film yang mentah hingga lapisan naratifnya yang kaya. Temuan mengungkapkan bahwa film ini secara konsisten mengkomunikasikan kebahagiaan berbasis materi sebagai fatamorgana yang membawa disfungsi personal. Ia menampilkan dekonstruksi identitas sebagai tindakan pembebasan radikal dari struktur artifisial, serta menyajikan alternatif gaya hidup non-materialis yang berakar pada pengalaman otentik, kerja jujur, dan ikatan interpersonal sejati. Namun, ironi tragis terkuak di mana idealisme ekstrem, ketika terisolasi, pada akhirnya menyerah pada kebutuhan esensial akan koneksi manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Into the Wild* secara konsisten menyuarakan kritik terhadap materialisme, sembari menggarisbawahi pentingnya keseimbangan rapuh antara kebebasan individu dan vitalitas koneksi sosial. Film ini adalah undangan untuk merefleksikan ulang apa arti kaya dan hidup di tengah peradaban modern.

**Kata Kunci:** *Into the Wild, Identitas, Kebahagiaan, Kritik Materialisme, Masyarakat, Semiotika John Fiske*

## ABSTRACT

### **REPRESENTATION OF CRITICISM TOWARDS MODERN SOCIETY'S MATERIALISM THROUGH FILM**

**(A Semiotic Analysis of *Into the Wild* Using John Fiske's Framework)**

**By :**

**Aurelia Salsabilla  
21108621007**

**Supervisors:**

**Vitania Yulia, M.A  
Rinaldi, M.I.Kom**

Film, as a form of mass communication, plays a significant role in shaping public reflection. *Into the Wild* (2007) presents the cinematic journey of Christopher McCandless, a wanderer who rejects the constraints of materialism and seeks true existential meaning in the wilderness of Alaska. This research explores how the film represents a critical stance toward modern society, with relevance that transcends geographical boundaries and resonates amid the global and local flow of consumerism. Applying John Fiske's semiotic theory, this study analyzes three layers of meaning—reality, representation, and ideology—through a descriptive qualitative approach focused on key scenes. Data were collected from the film's raw visuals to its rich narrative layers. The findings reveal that the film consistently portrays material-based happiness as an illusion that leads to personal dysfunction. It further illustrates identity deconstruction as an act of radical liberation from artificial structures, while offering an alternative non-materialist lifestyle rooted in authentic experiences, honest labor, and genuine interpersonal bonds. However, a tragic irony emerges when extreme idealism, in isolation, ultimately succumbs to the essential human need for connection. The study concludes that *Into the Wild* persistently voices criticism of materialism, while emphasizing the fragile balance between individual freedom and the vitality of social relationships. The film serves as an invitation to reconsider the meaning of wealth and life within the framework of modern civilization.

**Keywords:** *Into the Wild*, Identity, Happiness, Criticism of Materialism, Society, John Fiske's Semiotics